

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam pertama yang ada di Indonesia, karakternya yang khas *religius* oriented mampu menempatkan pada dasar-dasar agama yang kuat. Pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan agama tetapi juga berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan agama dan social.¹ Sebagai lembaga pendidikan Islam yang pertama, pesantren tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi. Dalam konteks ini, konsep santripreneur muncul sebagai solusi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan kesejahteraan santri serta masyarakat di sekitar. Pesantren membangun sebuah bisnis karena ada tujuan motivasi yang ingin dicapai yakni pesantren mengharap ridho Allah, pesantren ingin mandiri dan tidak ingin bergantung pada perekonomian luar, ingin memenuhi kebutuhan pesantren, pesantren tidak mau selalu mendapat bantuan dana dari siapapun dan pesantren bersih dari aliran dana subhat (dana yang tidak jelas status halal haramnya). Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi pesantren melalui konsep santripreneur menjadi sebuah solusi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Santripreneur adalah istilah yang mengacu pada santri yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, di mana mereka tidak hanya belajar tentang agama tetapi juga mengembangkan keterampilan bisnis.² Dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan kewirausahaan, pesantren dapat menciptakan generasi yang tidak hanya paham akan nilai-nilai keislaman, tetapi juga mampu berkontribusi secara ekonomi. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan ekonomi yang dihadapi oleh banyak pesantren, yang sering kali bergantung pada donasi dan bantuan eksternal. Pada penelitian sebelumnya di Pondok

¹ Syaiful Rahman, Riduan Mas'ud, and Muh. Azkar, "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Unit Usaha Berbasis Syari'ah Di Pondok Pesantren Nurul Haramain, Narmada Kabupaten Lombok Barat," *Palapa* 11, no. 1 (2023): 221–51, <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3124>.

² Mustofa Faqih, *Santripreneur: Dari Pesantren Menuju Puncak Keberhasilan* (PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024).

Pesantren Belitang OKU Timur tentang Pesantren dan Kemandirian menunjukkan bahwa pesantren-pesantren di Belitang berhasil mencapai kemandirian ekonomi melalui pendirian berbagai unit usaha seperti koperasi, pertanian, perikanan, dan konveksi. Unit usaha ini dikelola oleh santri dan staf pesantren, yang juga mendapat pelatihan kewirausahaan. Dengan demikian, pesantren tidak hanya menciptakan sumber pendapatan yang signifikan untuk operasionalnya, tetapi juga memberdayakan santri dengan keterampilan kewirausahaan.³ Pentingnya pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis santripreneur adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan membuka peluang usaha bagi para santri. Dalam menghadapi tantangan ekonomi modern,⁴ pesantren perlu beradaptasi dan berinovasi agar dapat turut serta dalam kegiatan ekonomi yang produktif. Program santripreneur menjadi salah satu solusi strategis untuk menciptakan generasi santri yang tidak hanya paham agama, tetapi juga memiliki keterampilan berwirausaha yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang usaha.

Pondok pesantren Al Falah Kepang merupakan salah satu pondok di Madura yang memiliki beberapa unit usaha berada di bawah naungan KOPONTREN seperti POM mini Kepang, BAZAR Kepang, toko Kepang, dan AMDK Kepang.

Tabel 1.1 Unit Usaha Pondok Pesantren Al Falah Kepang

No	Unit Usaha	Jumlah Santri	Jangkauan Pasar
1	AMDK Kepang	25 santri	Bangkalan-surabaya
2	Toko Kepang Arosbaya	3 Santri	Arosbaya
3	Toko Kepang Suramadu	3 Santri	Masyarakat sekitar suramadu dan pengendara yang melintas di jalan suramadu

³ Ali Muhtarom, Subandi Subandi, and Agus Mushodiq, "Pesantren Dan Kemandirian Ekonomi: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Belitang OKU Timur Indonesia," *BIIS: Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 14–20.

⁴ Siti Robiah Adawiyah, "Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sirojul Huda," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1, no. 2 (2018): 81–87.

4	Toko Kepank Jeddih	5 santri	Masyarakat jeddih dan pengendara yang melintas di jalan jeddih
5	Toko Kepank Tanah Merah	5 santri	Masyarakat Tanah Merah dan pengendara yang melintas jalan tanah merah
6	Toko Kpeank Galis	5 santri	Kecamatan galis dan para pengendara yang melintas di jalan galis
7	POM Mini	-	Masyarakat tanah merah
8	STK Kepank	12 santri	Seluruh Kabupaten Bangkalan
9	Bazar	15 santri	Pondok pesantren Al Falah Kepang
10	Total	73 santri	

Sumber: Wawancara Ketua Kopontren Al Falah Kepank 2024

Dari kelima unit usaha tersebut AMDK kepank sangatlah bagus untuk terus dikembangkan karena selain untuk memenuhi kebutuhan air di masyarkat, juga merupakan unit usaha yang memberikan peluang lebih banyak terhadap santri, masyarakat sekitar dan lebih banyak melibatkan santri dibandingkan dengan unit usaha yang lain. Berdasarkan permasalahan di atas, sangat penting dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Unit Usaha AMDK Berbasis Santripreneur di Pondok Pesantren Al Falah Kepang. Dengan adanya program santripreneur di bidang AMDK, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren dan memperkuat jiwa wirausaha di kalangan santri.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan Bagaimana Implementasi pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis santripreneur melalui usaha AMDK Kepank?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Implementasi pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis santripreneur melalui usaha AMDK Kepank di Pondok Pesantren Al Falah Kepang.

1.4.Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan memberikan wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui tentang pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis santripreneur melalui unit usaha AMDK kepank di pondok pesantren Al Falah Kepang.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan literatur dan manfaat bagi semua kalangan khususnya Fakultas KeIslaman Program Studi Ekonomi Syariah, sehingga karya tulis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi untuk semua kalangan dalam kegiatan pembelajaran dan studi lapangan.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan wawasan bagi masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis santripreneur melalui unit usaha AMDK kepank di pondok pesantren Al Falah Kepang.

1.5.Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini mencakup hasil-hasil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Adapun luaran yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Target luaran penelitian

No	Jenis	Indikator
1	Konfrensi internasional	Terlaksana
2	HKI berupa hak cipta	Terbit

1.6. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja terperinci yang mencakup tahapan dan alokasi waktu untuk setiap aktivitas yang akan dilakukan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jadwal ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dapat terlaksana secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Table 1.3 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi program penelitian MBKM					
1.	Menentukan induk penelitian dan mengidentifikasi permasalahan yang akan di angkat					
2.	Penyusunan proposal penelitian					
3.	Review proposal penelitian					
4.	Seminar proposal penelitian					
5.	Menyusun pertanyaan penelitian					
6.	Melakukan penelitian ke lokasi penelitian					
7.	Pengumpulan data dengan menemui informan					
8.	Menyusun laporan kemajuan dan artikel sebagai tugas luaran					
9.	Menginput artikel untuk kegiatan seminar internasional					
10.	Mengerjakan laporan akhir penelitian					
11.	Seminar hasil atau sidang MBKM Riset					